

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil dari pengujian data yang diperoleh, maka diperoleh hasil:

Hipotesis pertama pada penelitian ini diterima, hasil pengujian menunjukkan terdapatnya pengaruh yang tidak signifikan antara keputusan investigasi untuk pelaporan pada kecurangan penyalahgunaan aset jika dibandingkan dengan kecurangan laporan keuangan. Jenis kecurangan penyalahgunaan aset memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk dilakukannya investigasi. Di sisi lain, jenis kecurangan laporan keuangan memiliki kemungkinan yang lebih rendah untuk dilakukannya investigasi.

Hipotesis kedua pada penelitian ini diterima, hasil pengujian pada anonimitas yang terdiri dari adanya identitas pelapor (anonim) dan tidak adanya identitas pelapor (nonanonim) menunjukkan adanya pengaruh pada keputusan investigasi. Pelaporan anonimitas menunjukkan terdapatnya perbedaan pada pelaporan nonanonim yang dinilai lebih terpercaya jika dibandingkan dengan pelaporan anonim, akan tetapi perbedaan yang ada tidak bersifat signifikan.

Maka dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan dari anonimitas dan jenis kecurangan atas tuduhan *whistleblowing* terhadap keputusan investigasi pada auditor internal.

#### **5.2 Keterbatasan**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini validitas internal lebih diutamakan, pada validitas internal permasalahan utama yang dihadapi yaitu maturasi dimana mahasiswa selaku partisipan merasa jenuh yang disebabkan karena adanya aktivitas sebelumnya sehingga mahasiswa akan cenderung menjawab pertanyaan yang ada dengan tidak bersungguh-sungguh. Di lain sisi, adanya penggunaan mahasiswa yang memenuhi kriteria memang telah

memenuhi representasi dari pengambilan keputusan, akan tetapi terdapat kelemahan lain yaitu validitas eksternal yang kurang bisa digeneralisasi.

2. Kasus yang dibuat merupakan gambaran yang lebih sederhana dari kasus yang terjadi dalam sebuah perusahaan di dunia nyata, meskipun adanya pemberian informasi dinilai relevan akan tetapi kasus yang nyata lebih kompleks.
3. Adanya desain antarsubjek yang bertujuan untuk melihat perbedaan reaksi partisipan pada faktor situasional yang berbeda dapat mempengaruhi hasil eksperimen karena perbedaan situasi yang secara visual tidak terlihat oleh partisipan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian sebaiknya mempertimbangkan penggunaan desain campuran untuk memberikan bukti empiris yang lebih meyakinkan tentang adanya perbedaan reaksi auditor internal dengan faktor kecurangan yang berbeda.
2. Penelitian dilakukan pada partisipan dengan penjelasan yang lebih jelas mengenai instrumen yang akan diisi sehingga akan diperoleh pemahaman dan respon yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S.A., Rahimah, M. J., Raja, A. R. M., dan Zuraidah, M. S. (2014). Whistleblowing Behaviour: The Influence of Ethical Climates Theory. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164, 445 – 450.
- Arens, A. A., Randal, J. E., dan Mark, S. B. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16<sup>th</sup> edition). Pearson Education Limited.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2016). *Survai Fraud Indonesia*. Didapatkan dari <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2018). What is *fraud*?. Didapatkan dari <http://www.acfe.com/fraud-101.aspx>
- Chambers, A. (1995). Whistleblowing and The Internal Auditor. *Business Ethics: A European Review*, 4 (4),192-198.
- Chartered Institute of Internal Auditors. (2015). *What is internal audit*?. Didapatkan dari <https://www.iaa.org.uk/about-us/what-is-internal-audit/>
- Cooper, D. R., dan Pamela, R. S. (2014). *Business Research Methods* (edisi-12). New York: The McGraw-Hill.
- Darjoko, F. J., dan Ertambang, N. (2016). Efek Tipe Kecurangan dan Anonimitas terhadap Keputusan Investigasi atas Tuduhan *Whistleblowing* oleh Auditor Internal. *Simposium Nasional Akuntansi 19*. Universitas Gadjahmada.
- Dyck, A., Adair, M., dan Luigi, Z. (2010). Who Blows the Whistle on Corporate Fraud?. *The Journal of Finance*, 65(6), 2213-2253.
- Elliston, F.A. (1982). Anonymity and Whistleblowing. *Journal of Business Ethics*, 1, 167-177.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete* (edisi-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gundlach, M., Scott, C. D., dan Mark, J. M. (2003). The Decision to Blow the Whistle: A Social Information Processing Framework. *Academy of Management Review*, 28(1), 107–123.
- Guthrie, C.P., Carolyn, S. N., dan Jacob M. R. (2012). Chief Audit Executives' Evaluations of Whistle-Blowing Allegations. *Behavioral Research in Accounting*, 24(2), 87-99.
- Hunton, J., dan Jacob, M. R. (2011). Effects of Anonymous Whistle-blowing and Perceived Reputation Threats on Investigations of Whistle-blowing Allegations by Audit Committee Members. *Journal of Management Studies*, 48, 75–98.
- Kennedy, Jane. (1993). Debiasing Audit Judgement with Accountability: A Framework and Experimental Results. *Journal of Accounting Research*. 31(2), 231-245.
- Miceli, M.P., Janet, P. N., dan Charles, S. (1991). Who Blows the Whistle and Why? *Industrial and Labor Relations Review*. 45(1), 113-130.
- Mustika. D., Sri, H., dan Suchyo, H. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud): Persepsi Pegawai Dinas Kabupaten Way Kanan Lampung. *Simposium Nasional Akuntansi 19*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Nahartyo, E., dan Intyas, U. (2016). *Panduan Praktis Riset Eksperimen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Near, J.P., dan Marcia, P. M. (1985). Organizational dissidence: The case of whistle-blowing. *Journal of Business Ethics*. 4,1–16.
- \_\_\_\_\_. (1995). Effective Whistle-blowing. *The Academy of Management Review*, 20 (3), 679–708.
- Rahman, F. (2011). Peran Manajemen dan Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Eksis/Eksis Riset*, 7 (2), 1816-2000.
- Read, W. J., dan D. Rama. (2003). Whistleblowing to Internal Auditors. *Managerial Auditing Journal*. 18 (5), 354–362.

Robinson, S. N., Jesse, C. R., dan Mary, B. C. (2012). The Effects of Contextual and Wrongdoing Attributes on Organizational Employees' Whistleblowing Intentions Following Fraud. *Journal of Business Ethics*, 106, 213-227.

Tim Penyusun Pusat Kamus. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi-5). Balai Pustaka: Jakarta.

Wells, J. T., Nancy, S. B., Gilbert, G., Michael, K., James, D. R., dan Jack, R. (2013). Financial Transaction and Fraud Schemes. *Association of Certified Fraud Examiners*.